

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan sistematis untuk memahami pengaruh variabel yang telah ditentukan dalam penelitian. Oleh karena itu, jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif melibatkan penggunaan instrumen penelitian dalam pengumpulan data, kemudian data tersebut dianalisis untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti.⁴⁷ Penelitian kuantitatif sering disebut sebagai metode ilmiah karena melibatkan proses pengolahan pengetahuan ilmiah yang menggabungkan pemikiran rasional dan observasi empiris. Hal ini dicapai dengan membangun hubungan berupa hipotesis yang diuji melalui penelitian.⁴⁸

Jenis pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan korelasional. Pendekatan ini digunakan dalam penelitian kuantitatif untuk menilai apakah terdapat hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel yang diteliti. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat menganalisis sejauh mana variabel-variabel tersebut saling berhubungan atau mempengaruhi satu sama lain, sehingga memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan di antara variabel-variabel yang dipelajari.⁴⁹ Tujuan dari penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional ialah agar mengetahui bagaimana pengaruh amanh dan

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022).15.

⁴⁸ Gempur Santoso, *Fundamental Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2005).43.

⁴⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Reinka Cipta, 2005).68.

work family balance terhadap kinerja pegawai Badan Pengembangan Sumber Manusia Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Prof. Sugiyono, variabel penelitian adalah segala hal yang dapat diidentifikasi oleh peneliti untuk dipelajari dan dianalisis sehingga menghasilkan informasi yang bisa disimpulkan.⁵⁰ Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan peneliti, yakni sebagai berikut:

1. Variabel independe (X) variabel yang juga merupakan variabel bebas merupakan variabel yang dapat memberikan pengaruh terhadap variabel lainnya atau variabel dependen atau terikat. Variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel Amanah (X1) dan *Work Family Balance* (X2).
2. Variabel dependen (Y) atau juga bisa disebut variabel terikat merupakan variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain atau variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel Kinerja.⁵¹

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Kalimantan Selatan yang beralamat pada Jl. Panglima Batur Timur, Loktabat Utara, Banjarbaru, Kalimantan Selatan, 70711.

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019).37.

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.(Bandung: Alfabeta, 2022).61.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Subjek pada penelitian ini ialah sumber data yang dapat memberikan kejelasan kepada penelitian ataupun responden yang mampu memberikan informasi pada peneliti. Adapun penjabaran mengenai subjek penelitian sebagai berikut:

1. Populasi

Sugiyono menyatakan populasi adalah kumpulan semua elemen yang akan digunakan sebagai basis generalisasi dalam penelitian. Elemen populasi terdiri dari subjek yang akan diukur untuk dianalisis. Populasi memiliki jumlah dan karakteristik spesifik yang sudah ditetapkan oleh peneliti sebagai acuan dalam penelitian.⁵² Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Kalimantan Selatan yang berjumlah 74 orang pegawai.

TABEL 3. 1 JUMLAH PEGAWAI BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA DAERAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

No.	Bidang	Jumlah
1.	Sekretariat	26
2.	Bidang Pengembangan Kompetensi Manajerial dan Fungsional	10
3.	Bidang Pengembangan Kompetensi Teknis	8
4.	Bidang Sertifikasi Kompetensi dan Pengelolaan Kelembagaan	9
5.	Widyaiswara	21
	Total	74

2. Sampel

Menurut pernyataan Sugiyono sampel merupakan bagian terkecil dari populasi yang mempunyai karakteristik yang sesuai dengan ketentuan peneliti.⁵³ Metode

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.(Bandung: Alfabeta, 2022).130

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.(Bandung: Alfabeta, 2022).131

pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan non-probability sampling dengan teknik sampling sensus. Non-probability sampling digunakan untuk memilih sampel tanpa memberikan kesempatan yang sama kepada semua anggota populasi untuk dipilih, dengan tujuan memastikan keragaman dan relevansi data yang dikumpulkan. Sampling sensus atau sampling total merupakan teknik pengembalian sampel yang mana semua anggota populasi dapat dijadikan sampel, karena jumlah populasi pada penelitian ini kurang dari 100 orang oleh karena itu sebaiknya digunakan dengan sensus, sehingga semua anggota populasi dapat menjadi sampel penelitian⁵⁴

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan data berskala numerik (angka) yang terstruktur serta dapat diukur sehingga dapat diberi nilai maupun angka serta dihitung.⁵⁵

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer sendiri diambil secara langsung dari para responden atau subjek yang mengisi kuesioner ataupun angket penelitian. Pengambilan data penelitian ini menggunakan kuesioner yang di bagikan kepada para responden atau subjek penelitian yakni pegawai Badan Pengembangan Sumber Daya Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2018. 134.

⁵⁵ Amin Kuncoro, Ratih Milati Ilham, and Nanik Ernawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Kuantitatif Grounded Theory* (CV. Global Health Science Group, 2023).

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵⁶ Data sekunder juga merupakan data pendukung untuk data primer. Data sekunder dapat diambil dari sumber bacaan ataupun tulisan yang meliputi buku, jurnal, penelitian skripsi tesis, desertasi, *e-book*, serta sumber bacaan lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket atau kuesioner. Kuesioner sendiri merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan beberapa pernyataan kepada responden atau subjek untuk di tanggapinya sehingga dapat menjadi data penelitian.⁵⁷ Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan:

1. Skala

Penelitian ini menggunakan tiga skala pengukuran yang digabung menjadi satu kuesioner, meliputi skala amanah, *work family balance*, dan kinerja. Skala disusun menggunakan skala likert untuk mengukur variabel penelitian yang dijabarkan ke dalam aspek, kemudian aspek dirinci lagi ke dalam indikator,⁵⁸ Skala likert merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur perilaku, pandangan/persepsi, dan pendapat dari seseorang atau kelompok yang terjadi pada

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.(Bandung, Alfabeta,2008).10.

⁵⁷ Bambang Perastyo dan Lina miftahul Jannah, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, PT Rajagrafindo Persada*, 2016, 87.

⁵⁸ Kuncoro, Ilham, and Ernawati.

suatu fenomena.⁵⁹ Pada skala likert terdapat empat kategory pilihan jawaban yang dapat digunakan pada penelitian ini yakni, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju). Kemudian pernyataan atau item dibagi menjadi dua bagian, yaitu *favorable* dan *unfavorable*. Berikut pembagian nilai skor untuk setiap kategori pilihan:

TABEL 3. 2 SKORING SKALA LIKERT

Item	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorable</i>	4	3	2	1
<i>Unfavorable</i>	1	2	3	4

Berdasarkan tabel diatas, skor item *favourable* dengan nilai 4 tergolong dalam kategori “Sangat Setuju (SS)”, pada nilai 3 tergolong dalam kategori “Setuju (S)”. pada nilai 2 tergolong pada kategori “Tidak Setuju” (TS), dan nilai 1 tergolong dalam kategori “Sangat Tidak Setuju” (STS). Namun pada item *unfavourable* pada nilai 4 masuk dalam kategori “Sangat Tidak Setuju (STS)”, pada nilai 3 masuk dalam kategori “Tidak Setuju (TS)”, pada nilai 2 masuk dalam kategori “Setuju (S)”, dan pada nilai 1 masuk dalam kategori “Sangat Setuju (SS)”. Pembagian skala ini dilakukan secara offline, dengan membagikan lembar kertas angket kepada subjek penelitian. Adapun pembagian item-item penelitian berdasarkan aspek serta indikator pada variabel yang diteliti sebagai berikut:

- a. Amanah
- b. *Work Family Balance*

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2022): 152-153

c. Kinerja

2. Observasi

Observasi dilaksanakan pada mengumpulkan data yang menggunakan teknik mengamati serta mencatat informasi mengenai fenomena yang akan diteliti yakni bagaimana amanah dan *work family balance* berpengaruh terhadap kinerja pegawai Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan pengumpulan data yang berupa catatan, buku, skripsi, jurnal serta lainnya.

G. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat penelitian digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data dari sumber yang berbeda, dengan memperhatikan variabel yang sedang diteliti. Dalam penelitian ini, alat penelitian yang digunakan berupa skala. Skala penelitian adalah aturan yang disepakati untuk menentukan rentang interval dalam alat ukur, sehingga penggunaannya akan menghasilkan data berbentuk kuantitatif.⁶⁰ Instrumen yang diterapkan pada penelitian ini adalah skala amanah, *work family balance*, dan kinerja. Skala pada penelitian ini menggunakan skala likert. Pengambilan data pada penelitian ini menggunakan metode *tryout* terpakai (uji coba terpakai) karena semua instansi yang di tuju untuk *tryout* menolak untuk dilaksanakannya uji *tryout* pada instansi tersebut sehingga peneliti memutuskan

⁶⁰ Sugiyono.

untuk menggunakan metode *tryout* terpakai yang mana pada metode ini penyebaran angket/kuesioner pengambilan data dilakukan hanya satu kali saja yang mana data subyek yang telah terkumpul anak digunakan sebagai data pada uji coba atau digunakan sebagai data penelitian.

1. Skala Amanah

Skala amanah ini dibuat berdasarkan modifikasi dari peneliti yang mana aspek-aspek ini bersumber dari al-Qur'an dan hadist. Sebagai berikut:

- a. Kejujuran
- b. Kepercayaan
- c. Integritas
- d. Tanggungjawab
- e. Adil

TABEL 3. 3 *BLUE PRINT* SKALA AMANAH

No.	Aspek Indikator		Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Kejujuran	Tidak berbohong atau menipu dalam segala urusan	30,10,5	25,3	5
		Transparan dalam segala tindakan dan perkataan	24,29,16	18,2	5
2.	Kepercayaan	Memenuhi janji dan komitmen yang dibuat	20,26,27	22,17	5
		Menepati amanah yang diberikan oleh orang lain	8,15,9	21,11	5

LANJUTAN TABEL 3.3

No.	Aspek Indikator		Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
3.	Integritas	Konsisten dalam memegang prinsip-prinsip islam dalam segala situasi	19,14,28	6,4	5
		Bertindak sesuai dengan nilai-nilai moral dan etikaislam	12,13,23	7,1	5
4.	Tanggung Jawab	Bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan yang diambil	46,49,45	43,38	5
		Tidak lari dari tanggung jawab dan menghadapi konsekuensi dengan tabah	42,41,35	44,48	5
5.	Adil	Memperlakukan orang lain dengan adil dan tidak memihak	37,36,34	39,33	5
		Mengambil keputusan berdasarkan keberanian dan bukan kepentingan	31,50,40	32,47	5

2. Skala *Work Family Balance*

Skala *work family balance* dibuat dari aspek-aspek yang dikembangkan oleh Greenhaus sebagai berikut:

- a. Keseimbangan waktu (*time balance*)
- b. Keseimbangan keterlibatan (*involvement balance*)

c. Keseimbangan kepuasan (*satisfaction balance*)⁶¹TABEL 3. 4 *BLUE PRINT* SKALA *WORK FAMILY BALANCE*

No	Aspek	Aitem		Jumlah
		<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
1.	Keseimbangan Waktu	1, 7, 12, 17	4, 19	6
2.	Keseimbangan Keterlibatan	2, 8, 13, 18	5, 10, 15, 20	8
3.	Keseimbangan Kepuasan	3, 9, 14	6, 11, 16	6
Total				20

3. Skala Kinerja

Skala kinerja dibuat berdasarkan aspek-aspek menurut Wirawan yang digunakan penelitian terdahulu oleh Shiela Darusiasih pada tahun 2018 dan telah dimodifikasi, yaitu :

- a. Hasil Kerja
- b. Perilaku Kerja
- c. Sifat Kerja ⁶²

TABEL 3. 5 SKALA KINERJA

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			Favorable	<i>Unfavorable</i>	
1.	Hasil Kerja	Kuantitas hasil kerja	14, 23	12, 13	4
		Kualitas hasil kerja	31, 25	15, 28	4
		Kecepatan dalam melaksanakan tugas	30, 18	33, 3	4

⁶¹ Jeffrey H. Greenhaus, Karen M. Collins, and Jason D. Shaw, 'The Relation between Work-Family Balance and Quality of Life', *Journal of Vocational Behavior*, 63.3 (2003), 510–31 <[https://doi.org/10.1016/S0001-8791\(02\)00042-8](https://doi.org/10.1016/S0001-8791(02)00042-8)>.

⁶² Wirawan.

LANJUTAN TABEL 3.5

No.	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
2.	Perilaku Kerja	Ketelitian	4, 1	7, 35	4
		Kerjasama	22, 10	29, 36	4
		Disiplin	26, 17	2, 34	4
3.	Sifat Pribadi	Kejujuran	6, 21	32, 8	4
		Inisiatif	19, 9	5, 27	4
		Kreativitas	11, 24	16, 20	4
Total					36

H. Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang dilakukan untuk menguji tingkat validitas dari sebuah instrumen penelitian. Uji validitas berhubungan dengan kualitas dari sebuah instrument penelitian. Uji validitas pada penelitian ini diujikan kepada 74 responden yang kemudian hasil tersebut akan dihitung dengan aplikasi SPSS for windows versi 23. Kriteria pengambilan keputusan dalam uji validitas yaitu dengan membandingkan nilai rhitung dengan rtabel untuk degree of freedom $df = n - 2$.⁶³ Dalam hal ini n berarti jumlah sampel yaitu 74 orang. Pada penelitian ini, besarnya df diperoleh dari $74 - 2 = 72$ dengan $\alpha 0,05$ $rtabel = 0,225$. Maka dari itu kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- a. Jika nilai rhitung $>$ rtabel, maka item dinyatakan valid.
- b. Jika nilai rhitung $<$ rtabel, maka item dinyatakan tidak valid.

⁶³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2005).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi alat ukur dalam penggunaannya, yaitu seberapa konsisten hasil yang didapat dari alat ukur jika diuji secara berulang pada waktu yang berbeda. Pada penelitian ini, uji reliabilitas menggunakan bantuan *SPSS for windows versi 23* dengan menggunakan teknik *Cronbach Alpha*.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah distribusi sisa memiliki sifat yang normal. Prosedur ini melibatkan evaluasi visual menggunakan *Plot Normal P-P* serta penggunaan tes statistik *One Sample Kolmogorov Smirnov* untuk mengukur tingkat kesesuaian distribusi dengan distribusi normal.⁶⁴

b. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menilai apakah setiap variabel independen menunjukkan hubungan linier dengan variabel dependen. Prosedur ini menggunakan *Test for Linearity* dengan tingkat signifikansi 0,05, di mana hubungan linier dianggap signifikan jika nilainya kurang dari 0,05.⁶⁵

c. Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas bertujuan untuk menentukan apakah terdapat interkoneksi antara variabel-variabel independen dalam sebuah model. Penilaian ini

⁶⁴ Kuncoro, Ilham, and Ernawati.

⁶⁵ Sugiyono, 'Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D', 2014. 265.

melibatkan pengecekan nilai toleransi dan *Variance Inflation Factors* (VIF), di mana keberadaan multikolinieritas dianggap tidak signifikan jika nilai toleransi melebihi 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10 dalam model regresi.⁶⁶

Hipotesis:

H₀: Tidak terjadi multikolinieritas.

H_a: Terjadi multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengevaluasi variasi dari residu antara pengamatan yang berbeda. Ketika variasi dari residu tetap stabil dari satu pengamatan ke pengamatan berikutnya, kondisi tersebut disebut homoskedastisitas. Sebaliknya, jika variasi dari residu berbeda-beda, maka kondisi tersebut disebut heteroskedastisitas. Data cross section umumnya cenderung menunjukkan heteroskedastisitas karena melibatkan beragam skala (kecil, sedang, dan besar). Analisis heteroskedastisitas biasanya dilakukan melalui pengamatan scatterplot menggunakan perangkat lunak statistik seperti SPSS versi 26.⁶⁷

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode ini dilakukan agar dapat mengidentifikasi dampak dari amanah dan *work family balance* terhadap tingkat kinerja pegawai di Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Provinsi Kalimantan Selatan. Berikut model regresi linier berganda yakni:

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

Keterangan :

⁶⁶ Gempur Santoso.

⁶⁷ Jannah, III.

- Y = Disiplin Kerja Karyawan
 a = Nilai Konstanta
 b1X₁ = Koefisien regresi amanah
 b2X₂ = Koefisien regresi *work family balance*
 e = *Error/Residual*

3. Uji Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji determinasi bertujuan untuk menilai seberapa baik model mampu menjelaskan variasi dalam variabel dependen yang bergantung pada variabel independen. Sebuah nilai R Square yang rendah menunjukkan bahwa variabel independen memiliki keterbatasan dalam menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Perlu diingat bahwa penggunaan koefisien determinasi memiliki kelemahan tertentu yang dapat mempengaruhi hasilnya, terutama bergantung pada jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model.⁶⁸

b. Uji Signifikan Simultan (Uji F)

Uji F dilakukan untuk mengevaluasi apakah rumus model regresi dapat digunakan untuk menyelidiki pengaruh secara simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.⁶⁹ Berikut kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika $\text{Sig F} < \alpha$ (0.05) maka model regresi signifikan sehingga dapat digunakan, artinya H₀ ditolak.
- 2) Jika $\text{Sig F} \geq \alpha$ (0.05) maka model regresi tidak signifikan sehingga tidak dapat digunakan, artinya H₀ dapat diterima.

⁶⁸ Imam Ghozali, 'Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS' (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011). 97.

⁶⁹ Ghozali.98.

c. Uji Signifikasi Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengevaluasi apakah setiap variabel independen (X1, X2) memiliki dampak yang signifikan secara individual terhadap variabel terikat (Y). Uji t menilai seberapa jauh pengaruh variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variasi dari variabel dependen. Penilaian ini dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$).⁷⁰ Berikut kriteria uji t sebagai berikut:

- 1) Apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ serta nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima.

Artinya variabel independen tersebut mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

- 2) Apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ serta nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak.

Artinya variabel independen tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

⁷⁰ Ghozali, 99.